# PENGARUH PREMI, KLAIM DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Sebagai Salah Satu Syarat Sebagai Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NAZLA SAFITRI**
**4012021007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2025**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PREMI, KLAIM DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh:
NAZLA SAFITRI
NIM. 4012021007

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 31 Juli 2025

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Zefri Maulana, M.Si** | **Rafiza Zuliani, M.Sh** |
| **NIP. 1986100 1201903 1 006** | **NIDN. 2026068904** |

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Zefri Maulana, M.Si**
**NIP. 1986100 1201903 1 006**

# PENGESAHAN

Skripsi Berjudul "**PENGARUH PREMI, KLAIM DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA**" an.Nazla Safitri, NIM 4012021007 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 20 Agustus. skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa 09 Oktober 2025
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I

**Zefri Maulana, M.Si**
**NIP. 1986100 1201903 1 006**

Sekretaris/Penguji II

**Rafiza Zuliani, M.Sh**
**NIDN. 2026068904**

Penguji III/Anggota

**Nurjanah, M.E**
**NIP. 19880626 201908 2 001**

Penguji IV/Anggota

**Mutia Sumarni, M.M**
**NIP. 19880707 202321 2 055**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

**Dr. Muhammad Amin, M.A.**
**NIP. 19820205 200710 1 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Nazla Safitri |
| Nim | : 4012021007 |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Langsa, 24 November 2003 |
| Jurusan/Prodi | :Perbankan Syariah (PBS) |
| Fakultas/Program | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Alamat | : Desa Karang Anyar, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 31 Juli 2025

Yang menyatakan




**Nazla Safitri**
4012021007

# ABSTRAK

Penelitian ini muncul sebagai respons terhadap ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kondisi nyata di lapangan. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh premi, klaim, dan investasi terhadap peningkatan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data panel sekunder dari 10 perusahaan selama periode 2019 hingga 2023. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel premi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan klaim memberikan dampak negatif dan signifikan. Sebaliknya, investasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan aset. Hasil ini menegaskan pentingnya strategi pengelolaan premi dan klaim yang optimal untuk mendukung pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Premi, Klaim, Investasi, Pertumbuhan Aset, Asuransi Syariah

## *ABSTRACT*

*This study is driven by the discrepancy observed between established theories and real-world conditions. The main objective of this research is to examine the impact of premiums, claims, and investments on the asset growth of Islamic insurance companies in Indonesia. A quantitative approach was employed, utilizing secondary panel data from ten selected companies over the 2019–2023 period. The analysis was carried out using panel data regression with the support of EViews 12 software. The results reveal that premiums have a positive and statistically significant effect on asset growth, while claims exert a significant negative effect. In contrast, investment does not have a statistically significant influence. When considered simultaneously, all three variables significantly affect asset growth. These findings highlight the importance of effective premium and claim management strategies to ensure the sustainable growth of assets in Islamic insurance institutions.*



***Keyword:*** *Premium, Claim, Investment, Asset Growth, Islamic Insurance*

## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN** ..... **ii**
**PENGESAHAN** ..... **iii**
**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** ..... **iv**
**ABSTRAK** ..... **v**
***ABSTRACT*** ..... **vi**
**DAFTAR ISI** ..... **vii**
**DAFTAR TABEL** ..... **x**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 6
1.3 Batasan Masalah ..... 7
1.4 Rumusan Masalah ..... 7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 8
1.5.1 Tujuan Penelitian ..... 8
1.5.2 Manfaat Penelitian ..... 8
1.6 Penjelasan Istilah ..... 9
1.7 Sistematika Penulisan ..... 10
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **12**
2.1 Asuransi Syariah ..... 12
2.2 Pertumbuhan Aset ..... 13
2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Aset ..... 13
2.2.2 Jenis-Jenis Aset ..... 14
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset asuransi Syariah ..... 16
2.2.4 Indikator Pertumbuhan Aset ..... 16
2.3 Premi Dalam Asuransi Syariah ..... 16
2.4 Klaim Dalam Asuransi Syariah ..... 19
2.5 Investasi Dalam Asuransi Syariah ..... 21
2.6 Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional ..... 23

2.7 Hubungan Antar Variabel ..... 24
2.7.1 Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset ..... 24
2.7.2 Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset ..... 25
2.7.3 Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset ..... 25
2.8 Penelitian Terdahulu ..... 26
2.9 Kerangka Pemikiran ..... 28
2.10 Hipotesis Penelitian ..... 28
**BAB III METODELOGI PENELITIAN ..... 30**
3.1 Pendekatan Penelitian ..... 30
3.2 Unit Analisis dan Horizon waktu ..... 30
3.3 Populasi dan Sampel ..... 31
3.4 Sumber Data Penelitian ..... 32
3.5 Instrumen Pengumpulan Data ..... 33
3.6 Definisi Operasional Variabel ..... 34
3.7 Teknik Analisis Data ..... 35
3.7.1 Estimasi Model Regresi Data Panel ..... 36
3.7.2 Penentu Model Regresi Data Panel ..... 37
3.7.3 Uji Asumsi Klasik ..... 38
3.7.4 Uji Hipotesis ..... 39
**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 41**
4.1 Deskripsi Data Penelitian ..... 41
4.2 Uji Pemilihan Model ..... 42
4.2.1 Uji *Chow* ..... 42
4.2.2 Uji *Hausman* ..... 43
4.2.3 Uji *Lagrange Multiplier* ..... 43
4.3 Uji Asumsi Klasik ..... 44
4.3.1 Uji Multikolinearitas ..... 44
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas ..... 45
4.4 Uji Hipotesis ..... 47
4.4.1 Uji T (Parsial) ..... 47
4.4.2 Uji F (Simultan) ..... 49

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi ($R^2$).....50
4.5 Interprestasi Hasil Penelitian.....50
4.5.1 Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset.....50
4.5.2 Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset.....52
4.5.3 Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset.....53
**BAB V PENUTUP.....55**
5.1 Kesimpulan.....55
5.2 Saran.....56
**DAFTAR PUSTAKA.....58**
**LAMPIRAN.....62**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pelaku Asuransi Syariah 2019-2023 ..... 1
Tabel 1. 2 Data Aset, Premi, Klaim, dan Investasi (dalam miliar rupiah) ..... 4
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu ..... 26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional variabel ..... 34
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian ..... 41
Tabel 4. 2 Hasil Uji *Chow* ..... 42
Tabel 4. 3 Hasil Uji *Hausman* ..... 43
Tabel 4. 4 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* ..... 44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 44
Tabel 4. 6 Hasil Uji T ..... 48
Tabel 4. 7 Hasil Uji F ..... 49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 50

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Jumlah Aset Asuransi Syariah ..... 2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... 28
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Aset (dalam jutaan rupiah) ..... 62
Lampiran 2. Data Variabel Premi (dalam jutaan rupiah) ..... 63
Lampiran 3. Data Variabel Klaim (dalam jutaan rupiah) ..... 64
Lampiran 4. Data Variabel Investasi (dalam jutaan rupiah) ..... 65
Lampiran 5. Hasil Rumus Variabel Premi, Klaim, Investasi dan Pertumbuhan Aset ..... 66
Lampiran 6. Hasil Uji *Chow* ..... 67
Lampiran 7. Hasil Uji *Hausman* ..... 67
Lampiran 8. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* ..... 67
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas ..... 68
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 68
Lampiran 11. Hasil Uji T ..... 68
Lampiran 12. Hasil Uji F ..... 69
Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 69

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia asuransi syariah mulai berkembang pada tahun 1994 dengan berdirinya PT Asuransi Takaful Keluarga sebagai perusahaan asuransi syariah pertama. Pendirian ini merupakan hasil dari lokakarya yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1993.[1] Perkembangan asuransi syariah mendapat dukungan legal dengan dikeluarkannya Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 mengenai Pedoman Umum Asuransi Syariah.[2]

**Tabel 1. 1**
**Jumlah Pelaku Asuransi Syariah 2019-2023**

| No. | Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1.** | Perusahaan asurasi jiwa | | | | | |
| | Full syariah | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 |
| | UUS | 23 | 23 | 23 | 21 | 21 |
| **2.** | Perusahaan asuransi umum | | | | | |
| | Full syariah | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| | UUS | 24 | 21 | 20 | 19 | 19 |
| **3.** | Perusahaan Reasuransi | | | | | |
| | Full syariah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | UUS | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| **Jumlah** | | **62** | **60** | **60** | **58** | **58** |

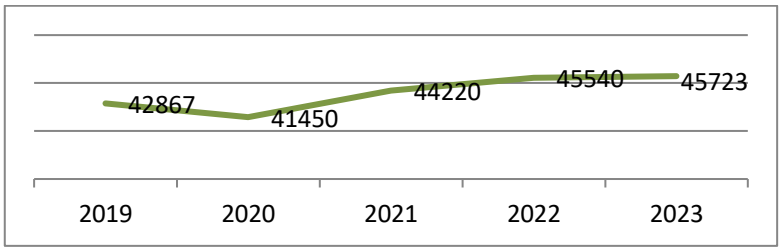
*Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*

Merujuk pada tabel 1.1, data jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya tren penurunan jumlah perusahaan, dari 62 perusahaan menjadi 58 perusahaan. Penurunan ini terutama terjadi pada unit usaha syariah, baik di sektor asuransi jiwa maupun asuransi umum, sementara itu jumlah perusahaan full syariah hanya mengalami

[1] AASI, "Sejarah Asuransi Syariah," accessed April 13, 2025, https://www.aasi.or.id/literasi/sejarah-asuransi-syariah-dari-masa-rasulullah-saw-hingga-muncul-di-indonesia.

[2] MUI DSN, "Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Asueansi Syariah," *Ojk.Go.Id*, 2014, 3.

peningkatan yang sangat terbatas, dan sektor reasuransi syariah cenderung stagnan.




**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Aset Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023 (dalam miliar rupiah)**

*Sumber : OJK (Otoritas Jasa Keuangan)*

Pada periode 2019–2023, aset asuransi syariah terjadi fluktuasi akibat dampak pandemi COVID-19. Aset sempat turun pada 2020, namun kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai Rp. 45.723 miliar pada 2023. Tren ini mencerminkan pemulihan dan stabilitas yang berkelanjutan.

Perusahaan asuransi merancang laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi kondisi keuangan teruntuk pihak yang membutuhkan.[3] Pada PSAK No. 1 Tahun 2004 menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait kinerja, posisi keuangan dan arus kas perusahaan, yang dapat dimanfaatkan oleh sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.[4] Maka dari itu untuk menilai pertumbuhan aset, penulis memanfaatkan laporan keuangan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

[3] Sakila Nurlaila Shalsa, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syayriah Di Indonesia," *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5, no. 2 (2021): 99–106, https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/8424.

[4] Ikatan Akuntan Indonesia IAI, "Ikatan Akuntansi Indonesia 2016," *Penyajian Laporan Keungan*, no. 1 (2015): 24, https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publikasi/ED PSAK 1 (26 Juni 2015).pdf.

Premi asuransi diartikan sebagai pembayaran yang dilakukan oleh peserta asuransi kepada perusahaan asuransi sebagai bentuk kompensasi atas pengalihan risiko. Besaran premi yang harus dibayarkan dalam kepesertaan asuransi telah ditentukan oleh perusahaan asuransi, dengan mempertimbangkan kondisi individu tertanggung.[5]

Klaim merujuk pada permintaan hak yang diajukan oleh peserta asuransi kepada perusahaan asuransi sebagai bentuk penanggungan atas kerugian yang terjadi, sesuai dengan ketentuan dalam akad atau perjanjian yang telah disepakati bersama. Secara ringkas, klaim asuransi merupakan tahapan ketika peserta mengajukan pencairan dana pertanggungan setelah melunasi seluruh kewajiban, seperti pembayaran premi yang telah ditetapkan sebelumnya.[6]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlin dan koleganya, ditemukan bahwa pendapatan dari premi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset.[7] Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Faiqotul yang menunjukkan bahwa premi tidak memberikan dampak terhadap pertumbuhan aset.[8] Selain itu, perbedaan hasil juga terlihat dalam studi yang dilakukan oleh Nuraini dan Novia mengenai pengaruh klaim terhadap

[5] Muksal, Ayumiati, and Teuku Fariz Yuliadra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Asuransi Syariah," *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 3, no. 2 (2023): 148–60, https://doi.org/10.30739/jpsda.v3i2.2165.

[6] Nuraini Eka Dewi et al., "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset ( Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 )," *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 2, no. 3 (2024): 426, https://doi.org/10.29103/jam.v2i3.11270.

[7] Erlin Nur Setiobekti, Tabrani, and Subekti, "Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017," *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 41–55, https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.92.

[8] Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, no. 02 (2017): 99.

pertumbuhan aset pada asuransi syariah. Selanjutnya terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dan penelitian yang dilakukan oleh Novia terkait pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Penelitian Nuraini menyimpulkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan temuan. Novia menunjukkan bahwa klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan.[9]

**Tabel 1. 2 Data Aset, Premi, Klaim, dan Investasi (dalam miliar rupiah)**

| Nama Akun | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** | **2023** |
| Aset | 42867 | 41450 | 44220 | 45540 | 45723 |
| Premi | 5055 | 5171 | 7706 | 8853 | 8241 |
| Klaim | 3315 | 3968 | 6518 | 5858 | 6724 |
| Investasi | 37789 | 35016 | 36763 | 37173 | 36550 |

Menurut Andri Soemitra, aset perusahaan asuransi terdiri dari cadangan teknis yang berasal dari premi dan klaim.[10] Hal ini menunjukkan bahwa premi dan klaim memiliki peranan penting dalam struktur pembentukan aset perusahaan asuransi syariah. Berdasarkan teori akuntansi yakni konsep pendapatan, pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aset yang berasal dari aktivitas utama entitas serta penurunan kewajiban (beban).[11]

Dalam konteks perusahaan asuransi syariah, premi berperan sebagai sumber utama pendapatan karena berasal dari kontribusi peserta yang menjadi

[9] Novia Lestari, "Pengaruh Premi Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021," *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 2023, https://repository.uinsaizu.ac.id/21300/2/Skripsi Novia Lestari.pdf.

[10] Andri Soemitra, *Asuransi Syariah* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2019).h.73

[11] Riyanto Setiawan Suharsono, *Teori Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). h. 139

bagian dari aktivitas operasional perusahaan dan klaim yang dibayarkan kepada peserta merupakan kewajiban (beban) perusahaan. Oleh karena itu, jika premi meningkat, maka dana yang dikelola perusahaan juga akan bertambah yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan aset. Kemudian apabila jumlah klaim meningkat, maka dana yang dikeluarkan perusahaan pun akan bertambah, sehingga menyebabkan penurunan asset.

Namun berbeda dengan teori yang ada, pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2023, meskipun premi mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi aset perusahaan tetap mengalami peningkatan. Ketidaksesuain antara teori dan fakta yang ditemukan juga terjadi pada klaim, pada periode 2021 dan 2023 meskipun klaim meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, aset perusahaan tetap mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun klaim merupakan beban yang harus dibayarkan, dampaknya terhadap aset tidak sejalan dengan ekspektasi teori.

Perusahaan asuransi syariah tidak hanya menanggung risiko, tetapi juga mengelola dana peserta melalui investasi yang menguntungkan. Investasi harus sesuai prinsip syariah dan bertujuan meningkatkan nilai asset.[12] Investasi merupakan kegiatan untuk menanamkan modal dalam bentuk aset tertentu agar mendapat nilai aset lebih besar dari aset saat awal menanamkan modal.[13]

Terdapat perbedaan hasil penelitian antara Fadilla dan Tsamrotul terkait pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil analisis regresi, Fadilla menemukan bahwa variabel investasi berpengaruh

[12] Tsamrotul hasanah, "Pengaruh Premi, Dana Tabaru, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah," 2023.

[13] Izzati Rizal, *Investasi Dan Manajemen Aset* (Padang: Get Press Indonesia, 2023). h. 11

positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Tsamrotul menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia.[14]

Secara teori, peningkatan investasi seharusnya menyebabkan pertumbuhan aset karena bertambahnya pemasukan. Namun, meskipun investasi turun dari Rp. 37.173 miliar menjadi Rp. 36.550 miliar pada 2023, aset justru tetap meningkat dari 45.540 miliar menjadi Rp. 45.723 miliar. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dan kondisi aktual.

Dari adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta serta celah penelitian dalam studi-studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tidak semua kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian replikasi dengan judul **"PENGARUH PREMI, KLAIM DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA**"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1) Premi meningkat tetapi aset tidak ikut meningkat, dan sebaliknya.
2) Klaim meningkat namun aset tetap mengalami pertumbuhan.
3) Investasi menurun namun aset tetap mengalami peningkatan.

[14] Fadilla Ramadhani, "Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021," 2023.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada hal-hal berikut:

1) Penelitian ini hanya membahas pengaruh premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2019-2023.
2) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023.
3) Penelitian ini hanya mencakup perusahaan asuransi syariah, baik yang berbentuk full syariah maupun unit usaha syariah (UUS) periode 2019-2023, dan tidak termasuk perusahaan asuransi konvensional.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Apakah premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2019-2023?
2) Apakah klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2019-2023?
3) Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2019-2023?

4) Apakah premi, klaim, dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2019-2023?

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
2) Untuk mengetahui pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3) Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
4) Untuk mengetahui pengaruh investasi, premi, dan klaim secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

1) Secara Akademis

   Memperkaya referensi bagi mahasiswa dan peneliti di bidang asuransi syariah, serta memperluas pemahaman tentang pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

2) Secara Praktis

   Hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi perusahaan asuransi syariah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Selain itu, penelitian ini membantu manajemen dalam merumuskan

strategi pengelolaan dana dan penetapan premi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

3) Secara Pribadi

hasil penelitian memberikan wawasan bagi perusahaan asuransi syariah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Selain itu, penelitian ini membantu manajemen dalam merumuskan strategi pengelolaan dana dan penetapan premi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

## 1.6 Penjelasan Istilah

1) Premi disebut sebagai kontribusi yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan asuransi. Dana ini digunakan untuk membayar klaim dan diinvestasikan sesuai prinsip syariah.[15]
2) Klaim adalah permintaan pembayaran yang diajukan oleh peserta asuransi kepada perusahaan asuransi syariah atas risiko yang terjadi, sesuai dengan akad yang telah disepakati.[16]
3) Investasi dalam asuransi syariah merujuk pada penempatan dana dari kontribusi peserta ke dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan

[15] Novia Dwi Fatmawati and Happy Sista Devy, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 1 (2021): 35–43, https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589.

[16] Shalsa, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syayriah Di Indonesia."

prinsip syariah, dengan tujuan memperoleh keuntungan yang akan dibagi antara perusahaan dan peserta.[17]

4) Pertumbuhan aset mengacu pada peningkatan total nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah dari waktu ke waktu, yang mencerminkan kinerja dan kesehatan finansial perusahaan.[18]

## 1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pengaruh investasi, premi dan klaim terhadap pertumbuhan asset pada Takaful Keluarga. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, defenisi operasional dan teknik analisis data.

---

[17] Muhamad, "Produk Asuransi Unit Link Syariah; Tinjauan Historis Dan Praktis (Studi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga)," 2007, 1–114.

[18] Tsamrotul hasanah, "Pengaruh Premi, Dana Tabaru, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah."

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data panel, yang merupakan kombinasi antara data *time series* (2019–2023) dan *cross section* (10 perusahaan asuransi syariah). Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan melalui situs resminya.

Variabel yang digunakan meliputi premi (X1)**,** klaim (X2)**,** dan investasi (X3) sebagai variabel independen, serta pertumbuhan aset (Y) sebagai variabel dependen. Sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang aktif selama lima tahun, menyajikan laporan keuangan lengkap, dan memiliki aset di atas 500 miliar rupiah.

Dari total 58 perusahaan, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel, dengan total 50 observasi (10 perusahaan × 5 tahun). Data dianalisis menggunakan *EViews 12* karena aplikasi ini mendukung analisis data panel, uji asumsi klasik, serta berbagai uji statistik seperti *Uji Chow, Hausman*, dan *LM*, dengan hasil yang akurat dan mudah diinterpretasikan.

**Tabel 4. 1 Sampel Penelitian**

| NO. | PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH |
|---|---|
| 1. | PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA |
| 2. | PT CAPITAL LIFE SYARIAH |
| 3. | PT ASURANSI JIWA SYARIAH AL-AMIN |
| 4. | PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA |

| | |
|---|---|
| 5. | PT ASURANSI ASKRIDA SYARIAH |
| 6. | PT REASURANSI SYARIAH INDONESIA |
| 7. | PT AIA FINANCIAL |
| 8. | PT AVRIST ASSURANCE |
| 9. | PT PFI MEGA LIFE INSURANCE |
| 10. | PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA |

## 4.2 Uji Pemilihan Model

### 4.2.1 Uji *Chow*

Pengujian *Chow* mempunyai aturan khusus dalam penelitian, dimana jika besaran *Cross Section Chi-Square* (prob) < 0,05, maka model yang diseleksi adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sebaliknya, jika nilai probabilitas > 0,05, model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil pengujian *Chow* dalam kajian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji *Chow***

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|---|---|---|---|
| Cross-section F | 1.104035 | (9,37) | 0.3840 |
| Cross-section Chi-square | 11.893684 | 9 | 0.2194 |

Dari tabel diatas menunjukkan hasil Uji *Chow* memiliki nilai *Cross Section Chi-Square* (prob) sebesar 0,2194 > 0,05 maka $H_0$ diterima, artinya model terpilih adalah CEM.

### 4.2.2 Uji *Hausman*

Dalam Uji *Hausman*, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka yang akan dipilih adalah *Random Effect Model* (REM), dan selanjutnya akan dilakukan Uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM) yang nantinya akan menentukan hasil dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|---|---|---|---|
| Cross-section random | 1.325945 | 3 | 0.7230 |

Berdasarkan hasil analisis Uji *Hausman* diatas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,7230 > 0,05. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

### 4.2.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* memiliki ketentuan dalam penelitian, di mana jika nilai prob. < 0,05, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sebaliknya, jika nilai prob > 0,05, model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil dari Uji LM dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji *Lagrange Multiplier***

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|---|---|---|---|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 0.011438 | 1.063075 | 1.074512 |
| | (0.9148) | (0.3025) | (0.2999) |

Dari hasil pengolahan Uji *Lagrange Multiplier* diatas diketahui nilai prob sebesar 0,9148 > 0,05 maka model terpilih adalah CEM.

## 4.3 Uji Asumsi Klasik

### 4.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penilitian ini :

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors
Date: 07/25/25 Time: 23:51
Sample: 2019 2023
Included observations: 50

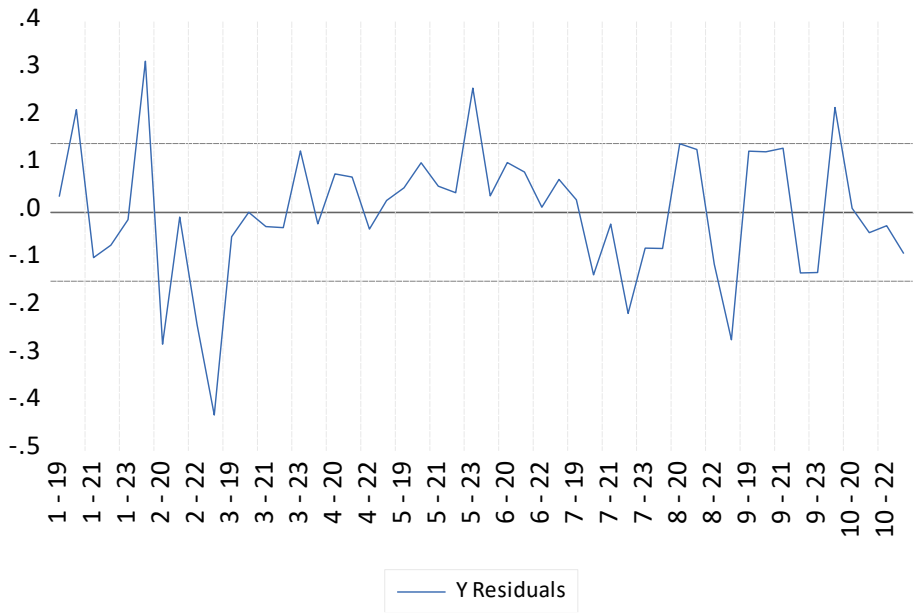
| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| X1 | 0.005340 | 1.335394 | 1.279652 |
| X2 | 0.002295 | 4.448773 | 1.221900 |
| X3 | 0.121681 | 2.413054 | 1.055318 |
| C | 0.002576 | 6.164611 | NA |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai VIF sebagai berikut:

1) Variabel premi (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1.279652 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada variabel premi (X1) terhadap variabel independen lainnya.
2) Variabel klaim (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1.221900 < 10, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel klaim (X2).
3) Variabel investasi (X3) memiliki nilai VIF sebesar 1.055318 < 10, hal ini memperkuat bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada variabel klaim (X3).

### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut heteroskedastisitas. Dalam pengambilan keputusannya adalah jika grafik residualnya tidak melewati batas (500 dan -500), maka dianggap tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.




**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

**Model Persamaan Regresi Data Panel**

$$Y = 0.274 + 0.172*X1 - 0.246*X2 - 0.281*X3$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah :

1) Nilai konstanta sebesar 0,274 artinya jika variabel premi (X1), klaim (X2), dan investasi (X3) bernilai nol, maka variabel pertumbuhan aset (Y) diperkirakan berada pada angka 0,274. Nilai ini menunjukkan kondisi dasar pertumbuhan aset tanpa dipengaruhi oleh ketiga variabel independen**.**
2) Nilai koefisien regresi variabel premi (X1) sebesar 0,172 menunjukkan bahwa jika variabel klaim (X2) dan investasi (X3) tetap atau konstan,

maka peningkatan premi sebesar 1 satuan akan meningkatkan pertumbuhan aset sebesar 0,172 satuan. Begitu pula sebaliknya, jika premi menurun 1 satuan maka pertumbuhan aset akan menurun sebesar 0,172 satuan.

3) Nilai koefisien regresi variabel klaim (X2) sebesar -0,246 menunjukkan bahwa jika variabel premi (X1) dan investasi (X3) tetap, maka peningkatan klaim sebesar 1 satuan akan menurunkan pertumbuhan aset sebesar 0,246 satuan. Sebaliknya, jika klaim menurun 1 satuan maka pertumbuhan aset akan meningkat sebesar 0,246 satuan.
4) Nilai Koefisien regresi variabel investasi (X3) sebesar -0,281 artinya jika variabel premi (X1) dan klaim (X2) tetap, maka peningkatan investasi sebesar 1 satuan akan menurunkan pertumbuhan aset sebesar 0,281 satuan. Sebaliknya, penurunan nilai investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan pertumbuhan aset sebesar 0,281 satuan.

## 4.4 Uji Hipotesis

### 4.4.1 Uji T (Parsial)

Tujuan dari pengujian ini untuk membuktikan bahwa variabel independen yaitu premi, klaim dan investasi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan aset. Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut[70]:

1) $H_0$: Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan skor probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

[70] Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. h. 71

2) $H_a$: Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan skor probabilitas < 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dari pengujian data panel pada uji persial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji T**

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/25/25 Time: 23:43
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.274503 | 0.050752 | 5.408764 | 0.0000 |
| X1 | 0.172404 | 0.073077 | 2.359227 | 0.0226 |
| X2 | -0.246207 | 0.047904 | -5.139540 | 0.0000 |
| X3 | -0.281950 | 0.348828 | -0.808279 | 0.4231 |

Adapun penjelasan dari hasil pengujian Uji T tiap-tiap variabel yaitu :

1) Hasil tes t untuk variabel premi (X1) menampilkan nilai t hitung 2,359227 > t tabel 2,013 dengan probabilitas 0,0226 < 0,05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel premi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
2) Hasil tes t pada variabel klaim (X2) menampilkan nilai t hitung -5,139540 > t tabel 2,013 dan probabilitas 0,0000 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel klaim berdampak signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3) Hasil tes t pada variabel investasi (X3) menampilkan nilai t hitung -0,808279 < t tabel 2,013 dan probabilitas 0,4231 > 0,05, maka Ha ditolak

dan Ho diterima, yang menunjukkan bahwa variabel investasi tidak berdampak terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

### 4.4.2 Uji F (Simultan)

Tes ini diimplementasikan untuk menganalisis apakah variabel penjelas (pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi) yang dimasukkan dalam model secara serentak berdampak pada variabel yang dijelaskan (pertumbuhan aset). Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengkomparasikan nilai probabilitas F-statistik dengan batas signifikansi 0,05. Pedoman pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1) $H_0$: Apabila skor probabilitas > 0,05, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.
2) $H_a$: Apabila skor probabilitas < 0,05, maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji F**

| | |
|---|---|
| R-squared | 0.543812 |
| Adjusted R-squared | 0.514060 |
| S.E. of regression | 0.144538 |
| Sum squared resid | 0.960996 |
| Log likelihood | 27.84826 |
| F-statistic | 18.27850 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Berdasarkan hasil uji F diperoleh bahwa nilai nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 < 0.05 serta F-hitung sebesar 18.27850 > F-tabel sebesar 2.81**.** Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen yaitu premi, klaim, dan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

### 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

Nilai koefisien determinasi berada pada kisaran 0 sampai 1. Nilai $R^2$ yang kecil mengimplikasikan kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terhambat. Nilai-nilai yang berhampiran dengan 1 menunjukkan variabel-variabel bebas mampu memaparkan variabel terikat. Berikut output uji koefisien determinasi :

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| | |
|---|---|
| R-squared | 0.543812 |
| Adjusted R-squared | 0.514060 |
| S.E. of regression | 0.144538 |
| Sum squared resid | 0.960996 |
| Log likelihood | 27.84826 |
| F-statistic | 18.27850 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Berdasarkan data tabel di atas diketahui temuan uji koefisien determinasi ($R^2$) menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,514060 atau 51,41%. Kondisi ini mencerminkan bahwa variabel pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah dalam penelitian ini dapat dipaparkan oleh tiga variabel prediktor, yaitu pendapatan premi, klaim, dan investasi sebesar 51,41%, adapun sisanya (100% - 51,41% = 48,59%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diintegrasikan ke dalam model atau berada di luar scope variabel penelitian ini.

## 4.5 Interprestasi Hasil Penelitian

### 4.5.1 Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Dari pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan status $H_{a1}$ diterima yang artinya premi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai t hitung sebesar 2,359227

> t tabel yaitu 2,013 dan nilai signifikansi sebesar 0,0226 < 0,05 serta nilai koefisien positif sebesar 0,172. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya premi akan mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori akuntansi yakni konsep pendapatan, pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aset yang berasal dari aktivitas utama entitas serta penurunan kewajiban (kewajiban).[71] Dalam konteks perusahaan asuransi syariah, premi berperan sebagai sumber utama pendapatan karena berasal dari kontribusi peserta yang menjadi bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, jika premi meningkat, maka dana yang dikelola perusahaan juga akan bertambah yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan aset. Sehingga bertambahnya pendapatan premi yang diperoleh oleh perusahaan, maka pertumbuhan aset juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erlin Nur Setiobekti, dkk[72] serta penelitian Novia Lestari[73] yang menunjukkan hasil penelitian variabel premi bernilai positif dan signifikan. Maka artinya pendapatan premi berkontribusi terhadap pertumbuhan aset, di mana peningkatan premi akan mendorong kenaikan pertumbuhan aset, sementara penurunan pendapatan premi cenderung menyebabkan penurunan pertumbuhan aset.

[71] Suharsono, *Teori Akuntansi*. h. 139

[72] Setiobekti, Tabrani, and Subekti, "Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017."

[73] Lestari, "Pengaruh Premi Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021."

### 4.5.2 Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa $H_{a2}$ diterima, yang berarti klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5.139540 > t tabel 2,013, serta nilai signifikansi 0,0000 < 0,05. Selain itu, koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.246207. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran klaim atau terjadinya klaim dapat menyebabkan penurunan tingkat aset yang dimiliki perusahaan.

Penemuan studi ini sejalan dengan teori akuntansi konsep pendapatan, pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aset yang berasal dari aktivitas utama entitas serta penurunan kewajiban (beban).[74] Dalam konteks asuransi syariah klaim yang dibayarkan kepada peserta merupakan beban perusahaan. Apabila jumlah klaim meningkat, maka dana yang dikeluarkan perusahaan pun akan bertambah, sehingga menyebabkan penurunan aset.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Nuraini Eka, dkk[75] serta diperkuat oleh penelitian Faiqotul Nur Assyifah[76] yang menyatakan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Karena klaim merupakan suatu beban, terjadinya klaim dapat mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Oleh karena itu, klaim memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

---

[74] Suharsono, *Teori Akuntansi*.

[75] Dewi et al., "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset ( Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 )."

[76] Ainul, Susyanti, and Mardani, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia."

### 4.5.3 Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

Melalui pengujian yang telah diimplementasikan, memperlihatkan Ha3 ditolak yang menunjukkan investasi tidak berdampak pada pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh nilai t hitung 0.808279 < t tabel 2,013 dan nilai signifikansi 0.4231 > 0,05 serta koefisien yang memiliki nilai negatif -0.281950. Hasil kajian ini konsisten dengan temuan Tsamrotul Hasanah yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia tidak dipengaruhi secara signifikan oleh investasi.[77]

Berdasarkan teori investasi dalam buku Izzati Rizal, investasi merupakan kegiatan untuk menanamkan modal dalam bentuk aset tertentu agar mendapat nilai aset lebih besar dari aset saat awal menanamkan modal.[78] Berdasarkan teori, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola investasinya, maka aset perusahaan juga akan meningkat karena hasil investasi menjadi salah satu sumber pertumbuhan aset.

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan teori diatas, yang kemungkinan disebabkan oleh hasil investasi yang tidak memberikan imbal hasil tinggi dan juga mungkin dipengaruhi oleh situasi makroekonomi yang kurang kondusif. Selain itu, pilihan instrumen investasi dalam asuransi syariah masih terbatas jika dibandingkan dengan asuransi konvensional. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan perusahaan asuransi syariah dalam berinvestasi pada sektor-sektor yang mengandung unsur riba, sehingga mempersempit ruang lingkup investasi yang

[77] Tsamrotul hasanah, "Pengaruh Premi, Dana Tabaru, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah."

[78] Rizal, *Investasi Dan Manajemen Aset*. h. 11

dapat dimanfaatkan. Kondisi tersebut menyebabkan investasi tidak mampu mendorong pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.[79]

[79] Fatmawati and Devy, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia."

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

Variabel premi memiliki koefisien sebesar 0,172 dan nilai probabilitas sebesar 0,0226 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Artinya, semakin tinggi premi yang diperoleh perusahaan, maka pertumbuhan aset juga akan meningkat.

Variabel klaim memiliki koefisien sebesar -0,246207 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah klaim yang harus dibayarkan perusahaan, maka pertumbuhan aset akan mengalami penurunan.

Variabel investasi memiliki koefisien sebesar -0,281950 dan nilai probabilitas sebesar 0,4231 > 0,05. Ini menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Dengan kata lain, naik atau turunnya nilai investasi tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pertumbuhan aset.

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai F-statistik sebesar 18,27850 dengan probabilitas sebesar 0,000000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel

premi, klaim, dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Nilai *Adjusted R-squared* dalam penelitian ini sebesar 0,514060. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen (premi, klaim, dan investasi) dalam menjelaskan variabel dependen (pertumbuhan aset) adalah sebesar 51,41%, sedangkan sisanya sebesar 48,59% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait:

1) Bagi perusahaan asuransi syariah**,** disarankan untuk terus meningkatkan strategi pemasaran dan pelayanan agar dapat mendorong peningkatan jumlah premi yang diterima. Hal ini penting mengingat premi terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset.
2) Dalam pngelolaan klaim, perusahaan perlu memperkuat manajemen risiko serta seleksi risiko peserta asuransi agar pengeluaran klaim tetap terkendali. Hal ini bertujuan untuk menjaga kestabilan dan pertumbuhan aset perusahaan.
3) Terkait Investasi, perusahaan asuransi syariah perlu melakukan evaluasi terhadap portofolio investasinya agar lebih optimal dan sesuai dengan prinsip syariah, namun tetap mampu menghasilkan imbal hasil yang kompetitif. Perluasan ke instrumen investasi syariah yang lebih beragam

juga menjadi alternatif untuk meningkatkan kontribusi investasi terhadap pertumbuhan aset.

4) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, seperti profitabilitas, hasil underwriting, atau tingkat solvabilitas. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang dan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih lengkap dan mampu mewakili kondisi sebenarnya secara keseluruhan.